

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI MACROMEDIA FLASH PLAYER PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Syarifah Hidayati¹, Amsyaruddin², Asep Ahmad Sopandi³

Abstract: This research background by the problems that researchers find in SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, a mild mental retardation children who have difficulty in reading skills hijaiyah letters. This can be seen when a child is learning in class religious subjects, having observed the boy had difficulty in reading letters hijaiyah with correct pronunciation while the child was sitting in class V. Based on this research it is intended that the children can read letters hijaiyah with the correct pronunciation, and see if the Macromedia Flash Player can improve the child's reading ability hijaiyah letter with the correct pronunciation. This research uses experimental research is in the form of Single Subject Research (SSR) with the AB design. Observations conducted two sessions, namely sessions and session intervention baseline, baseline sessions before the intervention is given seven times of observation, the percentage of literacy hijaiyah letter with the correct pronunciation of this condition lies in the range of 0%, 10%, 20%, and 30% . Second, the intervention sessions using the Macromedia Flash Player, observations were made as much as thirteen times, the percentage of literacy hijaiyah letter with the correct pronunciation of this condition lies in the range of 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, and 100%. Based on these results it can be concluded that the Macromedia Flash player to improve reading skills for children hijaiyah letter grade mild mental retardation DV / C in SLB Muhammadiyah Padang Pauh IX.

Kata-kata kunci: kemampuan membaca huruf hijaiyah; Macromedia Flash Player; anak tunagrahita.

PENDAHULUAN

Anak tunagrahita ringan memiliki IQ 52-68, dan dikatakan juga sebagai anak yang mampu didik. Pendidikan agama Islam sangat penting diberikan kepada anak tunagrahita

¹Syarifah Hidayati (1), Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP, email :

²Amsyaruddin(2), Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP, email :

³Asep Ahmad Sopandi (3), Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP, email : aas.asgar@gmail.com

ringan sejak dini, karena melalui pembelajaran agama Islam dapat memperbaiki akhlak dan budi pekerti mereka.

Berdasarkan tuntutan Kurikulum SDLB C Depdikbud (1994:1) bahwa anak seharusnya sudah bisa mengenal huruf hijaiyah pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDLB yang memiliki peranan penting bagi siswa, karena pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) merupakan dasar peletak ilmu keagamaan bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam agar dapat mencapai tujuan, maka diharapkan kepada guru agar menggunakan media dalam pembelajaran. Standar Kompetensinya yaitu mengenal huruf-huruf AL-Quran dan Kompetensi Dasarnya membaca huruf hijaiyah. Jadi tentang pendidikan agama Islam mengenai pengenalan huruf hijaiyah dengan materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum tersebut. Untuk dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik diperlukan seperangkat ilmu dan kaidah-kaidah bagaimana membaca huruf hijaiyah dengan fasih dan sesuai dengan makrajnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 02 Februari 2012 di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, peneliti menemukan seorang anak tunagrahita ringan kelas V D/C, terlihat pada kondisi awal anak mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dan dalam membacanya juga anak tidak bisa membaca huruf hijaiyah dengan lafal yang baik dan benar. Hal tersebut diketahui ketika peneliti mengobservasi anak saat belajar pembelajaran agama Islam tentang membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan iqra', dan berdasarkan wawancara kepada guru kelas, guru juga menyampaikan bahwa anak masih belum bisa sepenuhnya lancar dalam membaca huruf hijaiyah dan juga anak tidak bisa membaca huruf hijaiyah dengan lafal yang baik dan benar.

Dalam proses mengajar guru mengalami kesulitan karena selama ini guru dalam kegiatan proses belajar pembelajaran hanya menggunakan metode iqra' yaitu cara cepat belajar membaca huruf hijaiyah dan waktunya pun berlangsung lama karena harus menyelesaikan enam buku iqra', sehingga hasilnya belum optimal.

Untuk membantu anak mengatasi permasalahan ini, perlu adanya alat bantu, media, ataupun metode yang tepat, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media. Adapun media yang digunakan adalah macromedia *Flash Player* media ini termasuk jenis media Proyeksi. Media ini dapat mempermudah anak tunagrahita dalam membaca huruf hijaiyah dengan lafal yang benar. Macromedia *FlashPlayer* ini merupakan media praktis berjenis teknologi masa kini dengan cara penggunaannya dengan menggunakan laptop, jika kita menekan salah satu huruf dari huruf hijaiyah maka akan mengeluarkan atau memperdengarkan suara, yaitu jika kita tekan huruf alif maka akan mengeluarkan suara Alif begitupun seterusnya sampai dengan huruf Yaa.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Macromedia *Flash Player* Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D V/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang”

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Macromedia *Flash Player* Pada Anak Tunagrahita Ringan. Dalam penelitian ini penulis memakai subjek tunggal yaitu seorang anak tunagrahita yang berinisial X berumur 12 tahun dan sekarang duduk di kelas V di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Ketika mengobservasi anak sedang belajar pembelajaran agama islam tentang membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan iqra' anak tidak bisa membaca huruf hijaiyah dengan lancar, anak bisa mengucapkan namun anak tidak sesuai dengan makhraj huruf hijaiyah yang seharusnya menjadi tuntunan yang benar bagi anak.

Eksperimen merupakan suatu percobaan terhadap suatu yang akan diberikan terhadap suatu objek tertentu yang akan dituju. Penelitian ini menggunakan bentuk desain A-B. Kondisi awal anak yang memiliki kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya, dan pada kondisi B akan dilihat kemampuan anak tunagrahita dalam membaca huruf hijaiyah setelah diberikan intervensi. Kondisi Awal atau (A) adalah suatu kondisi /atau kemampuan

awal anak yang ditemukan dilapangan tanpa adanya pengajaran atau percontohan terlebih dahulu pada apa yang akan diajarkan, sedangkan kondisi eksperimen/intervensi (B) adalah suatu kemampuan yang dimiliki anak setelah dilakukan pengajaran terhadap suatu kemampuan yang bisa dia lakukan. Dan pada kondisi B tersebut dimaksudkan untuk melihat apakah ada perubahan bagi target behavior artinya terjadinya peningkatan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makrajnya.

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan tes. Observasi merupakan suatu cara untuk mengamati suatu objek, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melihat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan menggunakan Macromedia *Flash Player*. Wawancara dilakukan dengan guru kelas yang setiap harinya mengajar anak tersebut. Wawancara dilakukan untuk menanyakan tentang kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Kemudian tes yang dilakukan peneliti adalah berbentuk tes membaca, yaitu melihat kemampuan anak dalam membaca sepuluh huruf hijaiyah yang diberikan. Setelah itu hasil dari penelitian itu dimasukkan kedalam format pengumpulan data.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pencatatan kejadian yaitu dengan menghitung jumlah huruf hijaiyah yang mampu dibaca anak dengan lafal yang benar dan diberikan tanda ceklist terhadap huruf yang bisa dibaca oleh anak yang kemudian dihitung berapa jumlah persen % keberhasilan anak.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Analisis Data yang digunakan adalah analisis visual grafis, yakni data dalam kondisi *baseline* (A) yang diperoleh ketika sebelum diberikan layanan dan kondisi *Intervensi* (B) yaitu data yang diperoleh setelah diberi layanan dengan latihan membaca huruf hijaiyah menggunakan Macromedia *Flash Player*. Dalam penelitian ini, peneliti melihat hasil kemampuan subjek setelah diberikan intervensi dengan menggunakan Macromedia *Flash Player*.

A. Kondisi *Baseline* (A)

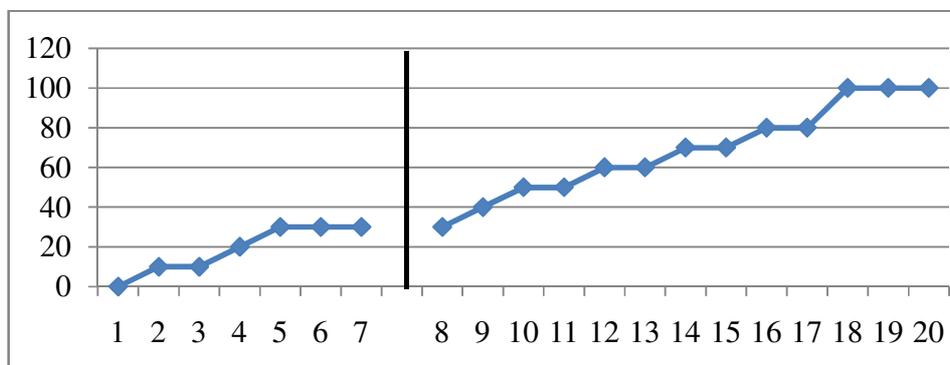
Pengamatan dilakukan dua sesi yaitu sesi baseline dan sesi intervensi, sesi baseline sebelum diberikan intervensi yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, persentase kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan lafal yang benar pada kondisi ini terletak pada rentang 0%, 10%, 20%, dan 30%.

B. Kondisi *Intervensi* (B)

Pada kondisi intervensi ini dilakukan dengan menggunakan Macromedia *Flash Player*, pengamatan dilakukan sebanyak tigabelas kali, persentase kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan lafal yang benar pada kondisi ini terletak pada rentang 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, dan 100%.

Setelah anak diberi perlakuan dengan menggunakan Macromedia *Flash Player*, data yang diperoleh berangsur-angsur meningkat.

Grafik perbandingan kondisi *Baseline* dan *Intervensi*



PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah, dan juga di rumah anak, kegiatan penelitian dilakukan dalam dua sesi yaitu sesi baseline dan sesi intervensi. Pada sesi baseline anak dites

membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan buku panduan iqra' sama seperti guru disekolah saat anak belajar sebelum diberikan perlakuan, penelitian pada sesi baseline dilakukan dalam tujuh kali pertemuan dan tigabelas pertemuan pada kondisi intervensi.

Kegiatan yang dilakukan selama penelitian baik sesi baseline dan sesi intervensi dikumpulkan dalam bentuk format yang bertujuan untuk memperjelas dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Pengukuran variabel pada penelitian ini secara persentase. Dalam SSR seiring dengan pendapat Juang Sunanto (2006:16) persentase dimaksudkan untuk menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan dengan 100%

Membaca merupakan aktifitas auditif dan visual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Yang menjadi modal dasar dalam menguasai ilmu pengetahuan, Karena pengetahuan lebih banyak didapat dengan membaca.

Menurut Farida (2007:3) “mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) Membaca merupakan suatu proses, (2) Membaca adalah strategi, dan (3) Membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna”.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT, tulisan yang digunakan adalah tulisan arab dengan bahasa arab dan menggunakan huruf hijaiyah. huruf hijaiyah dirangkai begitu indah yang berisi firman-firman Allah SWT. Menurut Abdul (2010:26) “huruf hijaiyah merupakan huruf yang

dipakai di Timur Tengah atau Arab Saudi dan sekitarnya. Huruf ini dikenal juga sebagai huruf kitab suci Al-Qur'an, sehingga huruf ini hampir dikenal oleh seluruh dunia".

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam al-qur'an dan tulisannya ditulis dengan bahasa arab, Moh. Tohir (2004:11) menjelaskan huruf hijaiyah adalah semua huruf yang terdapat dalam al-qur'an sama artinya membaca huruf hijaiyah ada dua puluh delapan yaitu : ا, ب, ت, ث, ج, ح, خ, د, ذ, ر, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, ك, ل, م, ن, و, ه, ي.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa huruf hijaiyah merupakan salah satu jenis bahasa yang digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam al-qur'an dan merupakan kunci dasar agar mampu membaca al-qur'an.

Menurut Abdul Aziz (2010:23) Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika diucapkan. Tempat keluarnya huruf ketika diucapkan terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Tenggorokan (al-halaq) memiliki tiga makhraj seperti:
 1. Pangkal tenggorokan huruf, yang keluar adalah hamzah.
 2. Bagian tengah tenggorokan, huruf yang keluar adalah ain.
 3. Ujung tenggorokan dekat mulut, huruf yang keluar adalah kho.

- b. Lidah (al-lisan) memiliki lima makhraj seperti:
 1. Pangkal lidah dekat tenggorokan, huruf yang keluar adalah kof.
 2. Tengah lidah, huruf yang dikeluarkan adalah qaf.
 3. Tengah lidah, huruf yang dikeluarkan adalah Jim.
 4. Ujung lidah bersentuhan dengan gigi seri bagian atas, huruf yang keluar adalah Ta'.
 5. Ujung lidah bersentuhan dengan langit-langit gigi bagian atas, huruf yang keluar adalah Tsa.

c. Dua bibir (*asy-syafatain*) memiliki dua makhraj seperti:

1. Antara dua bibir, yang keluar adalah huruf ba.
2. Bibir bawah bagian dalam menempel pada ujung dua buah gigi seri depan bagian atas, huruf yang keluar adalah huruf Fa.

Menurut Soeparno (1988:1) “Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*)”.

Menurut Nana Sudjana (1997:3) bahwa jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pengajaran adalah : (a) Media grafis (b) Media tiga dimensi (c) Media proyeksi (d) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajar.

Dari hasil penelitian data terbukti bahwa pendapat Edo (2011) bahwa “Macromedia *Flash Payer* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan” dan penelitian yang menggunakan Macromedia *Flash Player* memang terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunagrahita ringan yang dilakukan secara berulang-ulang namun menyenangkan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Macromedia *Flash Player* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah terhadap anak tunagrahita ringan x di SLB Muhammdyah Pauh IX Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa Macromedia *Flash Player* dapat digunakan untuk meningkatkan Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Hal ini terbukti melalui analisis Grafik perhitungan yang cermat terhadap data yang diperoleh di lapangan. Dengan melihat grafik dapat kita lihat peningkatan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah mendapatkan hasil 0% bisa meningkat menjadi 100% dengan lafal yang benar sesuai dengan makhrjanya.

Berdasarkan hasil analisa data keseluruhan, analisa data dalam kondisi maupun antar kondisi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam membaca Huruf hijaiyah pada anak X kearah yang lebih baik. Hasil perolehan data ini menunjukkan bahwa Macromedia *Flash Player* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak tunagrahita kelas D V/C, sehingga anak membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhrjanya

B. Saran

1. Saran Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan kualitas dalam pemberian layanan pendidikan bagi anak tunadaksa agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan salah satunya dengan menggunakan latihan atau metode yang tepat sesuai dengan perkembangan anak, seperti penggunaan media model.

2. Bagi calon peneliti selanjutnya

Setelah memperhatikan temuan peneliti yang diperoleh dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melauli penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, bagi peneliti agar dapat mengembangkan hasil penelitiandengan menggunakan Macromedia *Flash Player* untuk anak tunagrahita ringan, bukan saja ditempat penelitian tetapi bisa juga digunakan dimana peneliti melakukan pengajaran.
- b. Bagi guru, agar dapat menggunakan Macromedia *FlashPlayer*, agar dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran Agama Islam.
- c. Dapat menjadi inspirasi dan sumber informasi sehingga mampu member variasi baru dalam mengatasi permasalahan yag ada dilapangan khususnya dalam membaca Huruf hijaiyah.

DAFTAR RUJUKAN

Azhar Arsyad (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Aziz Abdul (2010). *Cara Mudah Belajar Tajwid*. Embun Publishing: Jakarta.

Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas (2001). *Kurikulum Pendidikan Luar Biasa tentang Merawat Diri*. Jakarta.

Edo,Jee (2011). *Macromedia Flash Dlam pembelajaran*. <http://Edojee.flash.com/Jurnal> diakses 5 september 2011

Endang, Rochyadi (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: depdiknas.

Farida, Rahim (2007). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Marlina. (2004). *Penelitian Kualitatif Jilid 1*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.

Moh, Amin (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Nana Sudjana (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.

Raharja, Djaja (2006). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Tsubaka: University of Tsubaka

Soeparno (1988). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

- Sunanto, Juang (2005). *Pengantar Pendidikan Dengan Subyek Tunggal*. University Of Tsukuba.
- Sutjihati, Sumantri. (1996). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Thohir, Moh. (2004). *Lancar Baca Al-Qur'an*.: Jakarta.
- Tim penyusun kamus pusat (1990). *Kamus bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. UNP. (2008). *Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.